

STRATEGI OPERASIONAL UMKM IKAN BAKAR ARU LUBUK BEGALUNG UNTUK MENCIPTAKAN KEUNGGULAN BERSAING BERKELANJUTAN BISNIS LOKAL

Eko Wiraspanggi¹, Deri Candra², Lusiana³
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Info Artikel

Sejarah artikel:

Received: 27 Jan 2026

Revised: 10 Feb 2026

Accepted: 20 Jan 2026

Published: 25 Feb 2026

Kata kunci:

Strategi Operasional,
Keunggulan Bersaing,
UMKM,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan strategi operasional dalam menciptakan keunggulan bersaing pada UMKM Ikan Bakar Aru Lubuk Begalung. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai kondisi operasional UMKM, khususnya terkait pengelolaan bahan baku, proses produksi, manajemen operasional, pencatatan keuangan, dan pelayanan pelanggan. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan pemilik usaha sebagai informan utama, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi operasional belum diterapkan secara optimal, yang ditandai dengan tidak adanya pencatatan stok yang sistematis, ketiadaan standar operasional prosedur (SOP), serta pencatatan keuangan yang masih sederhana. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan efisiensi operasional dan konsistensi kualitas produk. Namun demikian, penerapan solusi berupa pencatatan operasional sederhana, penyusunan SOP, dan perencanaan berbasis data dinilai mampu meningkatkan efisiensi internal dan memperkuat keunggulan bersaing UMKM secara berkelanjutan.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah [lisensi CC BY-SA](#).



Penulis yang sesuai:

Eko Wiraspanggi

Departemen ekonomi, Fakultas ekonomi dan bisnis

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Padang, Indonesia

Email: ekowiraspanggi185@gmail.com

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia karena kontribusinya yang besar terhadap aktivitas produksi, penyerapan tenaga kerja, dan perputaran ekonomi daerah. Dalam berbagai publikasi pemerintah, UMKM disebut sebagai pilar ekonomi nasional dengan jumlah pelaku yang sangat dominan, sehingga penguatan UMKM menjadi agenda strategis untuk menjaga pertumbuhan ekonomi yang inklusif. (Sembiring 2020).

Keunggulan bersaing pada UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh aktivitas pemasaran, tetapi juga sangat bergantung pada bagaimana proses operasional dikelola. Strategi operasional yang efektif memungkinkan UMKM mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan efisiensi proses, serta menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Pengelolaan operasional yang baik dapat

menjadi pembeda utama antara UMKM yang mampu bersaing dan yang mengalami penurunan kinerja (Wiranata & Hiu 2024).

Keunggulan bersaing pada UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh aktivitas pemasaran, tetapi juga sangat bergantung pada bagaimana proses operasional dikelola. Strategi operasional yang efektif memungkinkan UMKM mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan efisiensi proses, serta menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Pengelolaan operasional yang baik dapat menjadi pembeda utama antara UMKM yang mampu bersaing dan yang mengalami penurunan kinerja (Yamit 2020).

Perubahan kondisi bisnis pasca pandemi COVID-19 menuntut UMKM kuliner untuk melakukan penyesuaian strategi, terutama dalam aspek operasional dan model bisnis. Perubahan perilaku konsumen yang semakin menuntut kecepatan layanan dan kualitas produk mendorong UMKM untuk lebih adaptif. Oleh karena itu, strategi operasional yang dikombinasikan dengan inovasi dan pemanfaatan teknologi menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan usaha kuliner (Setiawan 2023).

Sebagai salah satu pelaku UMKM kuliner lokal, Ikan Bakar Aru Lubuk Begalung perlu mengelola strategi operasional secara optimal guna menciptakan keunggulan bersaing. Upaya seperti standarisasi proses kerja, peningkatan kualitas produk, dan konsistensi pelayanan dapat memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Dengan demikian, penelitian mengenai penerapan strategi operasional pada UMKM ini menjadi penting untuk memahami bagaimana daya saing usaha dapat ditingkatkan secara berkelanjutan (Graciafernandy et al. 2024).

TINJAUAN LITERATUR

Strategi Operasional

Strategi operasional merupakan kerangka atau rancangan yang sistematis terhadap kegiatan operasional suatu organisasi atau usaha untuk menyusun dan memanfaatkan sumber daya secara efisien agar tujuan bisnis jangka panjang dapat tercapai. Dalam konteks UMKM, strategi operasional tidak hanya mencakup pengaturan proses produksi, penggunaan teknologi, serta alokasi sumber daya, tetapi juga mencerminkan bagaimana UMKM mengintegrasikan aktivitas operasional dengan strategi bisnis secara keseluruhan, sehingga dapat menghasilkan output yang konsisten, memenuhi kebutuhan konsumen, dan tahan terhadap tekanan persaingan pasar yang dinamis. Penerapan strategi operasional yang tepat memungkinkan UMKM meningkatkan produktivitas dan efisiensi, serta menjadi elemen penting yang memperkuat posisi kompetitif usaha dalam jangka panjang (Wiranata & Hiu 2024).

Keunggulan Bersaing

Keunggulan bersaing merujuk pada kondisi di mana suatu usaha, termasuk UMKM, mampu menciptakan nilai tambah yang unik dan berbeda dibandingkan dengan pesaingnya sehingga dapat menarik pelanggan secara lebih efektif dan mempertahankan loyalitas pasar dalam jangka waktu panjang. Keunggulan ini berasal dari penerapan strategi yang tepat—baik melalui kualitas produk, inovasi, pelayanan, maupun struktur biaya yang efisien—sehingga usaha mampu memberikan manfaat atau nilai lebih bagi konsumen yang tidak mudah ditiru oleh kompetitor. Dalam konteks UMKM di Indonesia, keunggulan bersaing seringkali dipandang sebagai kunci utama agar usaha kecil dan menengah tetap eksis, produktif, serta berkembang di tengah persaingan usaha yang semakin ketat dan perubahan preferensi pasar (Tresna & Nirmalasari 2022).

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

UMKM adalah entitas usaha yang terdiri atas kelompok usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah yang berperan sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia, terutama dalam hal penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, serta kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). UMKM mempunyai karakteristik khas, seperti skala usaha yang relatif kecil, struktur organisasi sederhana, serta fleksibilitas tinggi dalam adaptasi terhadap perubahan kondisi pasar. Dalam kerangka akademik dan kebijakan publik, UMKM sering dipahami sebagai sektor usaha yang memiliki potensi strategis untuk pemberdayaan ekonomi lokal dan nasional, namun juga menghadapi

tantangan signifikan terkait akses modal, teknologi, pemasaran, dan kemampuan manajerial yang memengaruhi daya saingnya (El & Azra 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan strategi operasional dalam menciptakan keunggulan bersaing pada UMKM Ikan Bakar Aru Lubuk Begalung. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali secara komprehensif kondisi nyata, pengalaman, serta pandangan pelaku usaha terkait proses operasional yang dijalankan dalam aktivitas bisnis sehari-hari. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur yang dilaksanakan secara langsung dan melalui media daring, seperti aplikasi WhatsApp. Responden utama dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM Ikan Bakar Aru Lubuk Begalung, yang dipilih karena memiliki peran sentral dalam pengambilan keputusan operasional. Wawancara difokuskan pada berbagai aspek operasional, antara lain pengelolaan bahan baku, proses produksi, manajemen operasional, sistem pencatatan usaha, serta strategi yang diterapkan untuk meningkatkan daya saing usaha.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur yang dilaksanakan secara langsung dan melalui media daring, seperti aplikasi WhatsApp. Responden utama dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM Ikan Bakar Aru Lubuk Begalung, yang dipilih karena memiliki peran sentral dalam pengambilan keputusan operasional. Wawancara difokuskan pada berbagai aspek operasional, antara lain pengelolaan bahan baku, proses produksi, manajemen operasional, sistem pencatatan usaha, serta strategi yang diterapkan untuk meningkatkan daya saing usaha. Proses analisis data dilakukan dengan mendokumentasikan hasil wawancara dalam bentuk transkrip tertulis, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik. Data yang telah dikumpulkan dikelompokkan ke dalam kategori-kategori utama, seperti kendala operasional yang dihadapi dan strategi operasional yang diterapkan oleh UMKM. Selanjutnya, data dianalisis untuk mengidentifikasi pola, hubungan antar tema, serta peluang perbaikan yang dapat meningkatkan keunggulan bersaing UMKM.

Proses analisis data dilakukan dengan mendokumentasikan hasil wawancara dalam bentuk transkrip tertulis, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik. Data yang telah dikumpulkan dikelompokkan ke dalam kategori-kategori utama, seperti kendala operasional yang dihadapi dan strategi operasional yang diterapkan oleh UMKM. Selanjutnya, data dianalisis untuk mengidentifikasi pola, hubungan antar tema, serta peluang perbaikan yang dapat meningkatkan keunggulan bersaing UMKM. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana strategi operasional diterapkan oleh UMKM Ikan Bakar Aru Lubuk Begalung dalam menciptakan keunggulan bersaing. Pendekatan kualitatif ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam, kontekstual, dan relevan sebagai dasar dalam merumuskan rekomendasi strategis bagi pengembangan UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi operasional memiliki peran penting dalam mendukung penciptaan keunggulan bersaing pada UMKM Ikan Bakar Aru Lubuk Begalung. Namun, implementasi strategi operasional masih menghadapi berbagai kendala yang berdampak pada efisiensi dan konsistensi kinerja usaha. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UMKM, aktivitas operasional masih dijalankan secara sederhana dan belum terdokumentasi secara sistematis, sehingga berpotensi menghambat upaya peningkatan daya saing usaha. Permasalahan utama yang ditemukan pada aspek pengelolaan bahan baku adalah tidak adanya sistem pencatatan stok yang rutin dan terstruktur. Pengendalian persediaan masih mengandalkan perkiraan berdasarkan pengalaman pemilik usaha. Kondisi ini berpotensi menimbulkan inefisiensi, seperti pemborosan bahan baku atau keterlambatan dalam memenuhi permintaan pelanggan. Solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan pencatatan stok sederhana, baik secara manual maupun digital, guna memastikan ketersediaan bahan baku sesuai dengan kebutuhan produksi.

Pada proses produksi, belum terdapat standar operasional prosedur (SOP) tertulis yang mengatur tahapan kerja secara baku. Ketergantungan pada pengalaman pemilik usaha menjadi permasalahan ketika terjadi peningkatan volume produksi. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan

penyusunan SOP produksi yang mencakup pengolahan bahan baku, proses pemasakan, hingga penyajian, sehingga konsistensi kualitas produk dapat terjaga. Pada proses produksi, belum terdapat standar operasional prosedur (SOP) tertulis yang mengatur tahapan kerja secara baku. Ketergantungan pada pengalaman pemilik usaha menjadi permasalahan ketika terjadi peningkatan volume produksi. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan penyusunan SOP produksi yang mencakup pengolahan bahan baku, proses pemasakan, hingga penyajian, sehingga konsistensi kualitas produk dapat terjaga.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah pencatatan transaksi keuangan yang belum dilakukan secara sistematis. Hal ini menyulitkan pemilik usaha dalam memantau arus kas dan tingkat keuntungan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, UMKM disarankan untuk menerapkan pencatatan transaksi harian menggunakan buku kas atau aplikasi keuangan sederhana agar kondisi keuangan usaha dapat dipantau secara berkala.

Tabel 1
Masalah dan Solusi Strategi Operasional UMK

Aspek Operasional	Masalah yang Ditemukan	Solusi
Pengelolaan stok	Pencatatan tidak rutin	Penerapan pencatatan stok sederhana
Proses produksi	Tidak ada SOP tertulis	Penyusunan SOP produksi
Manajemen operasional	Keputusan intuitif	Perencanaan berbasis data
Pencatatan keuangan	Tidak sistematis	Pencatatan transaksi harian
Pelayanan pelanggan	Alur kerja belum jelas	Pengaturan alur pelayanan

Sumber: Pemilik Ikan Bakar Aru Lubuk Begalung

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar permasalahan operasional bersumber dari belum optimalnya penerapan strategi operasional. Penerapan solusi yang tepat diharapkan mampu meningkatkan efisiensi internal sekaligus mendukung penciptaan keunggulan bersaing UMKM. Dalam perspektif keunggulan bersaing, kualitas produk dan pelayanan merupakan faktor utama yang memengaruhi kepuasan pelanggan. Permasalahan operasional seperti ketidakteraturan proses produksi dan pelayanan dapat menurunkan persepsi kualitas. Dengan menerapkan SOP dan pengaturan alur kerja yang lebih jelas, UMKM dapat meningkatkan konsistensi layanan kepada pelanggan.

Strategi operasional yang terarah memungkinkan UMKM untuk memetakan kebutuhan usaha dan menetapkan tujuan operasional yang lebih jelas. Dengan demikian, solusi yang diterapkan tidak hanya bersifat reaktif terhadap permasalahan, tetapi juga preventif dalam mengantisipasi risiko operasional di masa mendatang. Penerapan pencatatan operasional dan keuangan yang sederhana merupakan langkah realistis bagi UMKM dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Informasi yang dihasilkan dari pencatatan tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja usaha dan menyusun strategi pengembangan yang lebih efektif. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi antara identifikasi masalah operasional dan penerapan solusi yang tepat dapat meningkatkan keunggulan bersaing UMKM Ikan Bakar Aru Lubuk Begalung. Strategi operasional yang dikelola secara sistematis tidak hanya meningkatkan efisiensi internal, tetapi juga memperkuat daya saing UMKM kuliner secara berkelanjutan.

DISKUSI

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keterbatasan dalam sistem pencatatan stok dan keuangan pada UMKM Ikan Bakar Aru Lubuk Begalung mencerminkan kondisi umum usaha kecil yang masih mengandalkan pengalaman dan intuisi pemilik dalam mengelola operasional. Ketidakteraturan dalam pencatatan tersebut berpotensi menimbulkan inefisiensi, terutama dalam perencanaan kebutuhan bahan baku dan pengelolaan arus kas. Ketika keputusan operasional tidak didukung oleh data yang memadai, kemampuan usaha untuk merespons perubahan permintaan pasar menjadi lebih terbatas. Oleh karena itu, pencatatan operasional yang sederhana namun dilakukan secara konsisten dapat menjadi langkah awal yang penting dalam membangun pengelolaan usaha yang lebih terstruktur dan terkontrol.

Selain itu, belum adanya standar operasional prosedur (SOP) tertulis menunjukkan bahwa proses produksi dan pelayanan masih sangat bergantung pada peran langsung pemilik usaha. Kondisi

ini dapat menjadi kendala ketika usahata mengalami peningkatan aktivitas atau ketika keterlibatan pemilik tidak dapat dilakukan secara optimal. Tanpa SOP yang jelas, konsistensi kualitas produk dan pelayanan berisiko mengalami penurunan. Penyusunan SOP produksi dan pelayanan dapat membantu menciptakan keseragaman proses kerja, mengurangi kesalahan operasional, serta menjaga kualitas produk agar tetap sesuai dengan harapan pelanggan.

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa strategi operasional yang sederhana dan mudah diterapkan lebih sesuai dengan karakteristik UMKM dibandingkan dengan sistem pengelolaan yang kompleks. Pendekatan bertahap, seperti pencatatan transaksi harian dan pengaturan alur kerja yang jelas, memungkinkan pemilik usaha melakukan evaluasi kinerja secara lebih sistematis tanpa menambah beban operasional yang berlebihan. Strategi yang realistis dan sesuai dengan kapasitas usaha ini dapat memberikan dampak langsung terhadap peningkatan efisiensi serta membantu UMKM dalam menghadapi persaingan pasar secara lebih adaptif.

Lebih lanjut, perbaikan strategi operasional yang terintegrasi dengan peningkatan kualitas pelayanan memiliki peran penting dalam membangun keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Dalam usaha kuliner, kepuasan pelanggan sangat dipengaruhi oleh kecepatan pelayanan, konsistensi rasa, serta pengalaman yang dirasakan selama berinteraksi dengan usaha. Pengelolaan operasional yang lebih tertata memungkinkan UMKM memberikan layanan yang lebih konsisten dan andal, sehingga mampu meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperkuat posisi usaha di tengah persaingan bisnis yang semakin dinamis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi operasional pada UMKM Ikan Bakar Aru Lubuk Begalung masih belum berjalan secara optimal, terutama dalam aspek pengelolaan bahan baku, standarisasi proses kerja, serta sistem pencatatan usaha. Aktivitas operasional yang dijalankan masih bersifat sederhana dan bergantung pada pengalaman pemilik usaha, sehingga belum sepenuhnya mampu mendukung efisiensi internal dan konsistensi kualitas produk. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterbatasan pengelolaan operasional berpotensi menjadi hambatan dalam meningkatkan daya saing usaha, khususnya ketika menghadapi dinamika permintaan pasar dan persaingan yang semakin ketat di sektor kuliner.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan perbaikan strategi operasional yang bersifat sederhana, praktis, dan sesuai dengan kapasitas UMKM memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerja usaha secara bertahap. Upaya seperti pencatatan stok dan transaksi keuangan secara rutin, penyusunan standar operasional prosedur, serta pengaturan alur kerja yang lebih jelas dapat membantu pemilik usaha dalam mengendalikan proses operasional dan mengambil keputusan secara lebih terukur. Perbaikan tersebut tidak hanya berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan pengurangan risiko operasional, tetapi juga mendukung terciptanya kualitas produk dan pelayanan yang lebih konsisten bagi pelanggan.

Secara keseluruhan, strategi operasional dapat dipandang sebagai fondasi penting dalam membangun keunggulan bersaing UMKM kuliner secara berkelanjutan. Pengelolaan operasional yang lebih sistematis memungkinkan UMKM untuk beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis, menjaga kepuasan pelanggan, serta memperkuat posisi usaha di pasar lokal. Dengan demikian, optimalisasi strategi operasional tidak hanya berperan dalam meningkatkan kinerja internal usaha, tetapi juga menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlangsungan dan pengembangan UMKM Ikan Bakar Aru Lubuk Begalung dalam jangka panjang.

BATASAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang terutama terletak pada ruang lingkup dan pendekatan yang digunakan, di mana pengumpulan data hanya dilakukan pada satu unit UMKM dengan menggunakan metode kualitatif yang berfokus pada perspektif pemilik usaha sebagai informan utama, sehingga temuan yang dihasilkan sangat bergantung pada pengalaman, penilaian subjektif, serta kondisi spesifik usaha yang diteliti dan belum dapat merepresentasikan secara menyeluruh kondisi UMKM sektor kuliner lainnya dengan karakteristik, skala usaha, serta lingkungan persaingan yang berbeda.

REFERENSI

El, Firman, dan Amny Azra. 2024. "Analisis Strategi dan Keunggulan Bersaing Sebagai Kunci Sukses Umkm Ritel : Studi Kasus Perusahaan Abc." 05: 341–54.

- Graciafernandy, Maria Augustine, Erlina Dewi, Endah Amaliyah, dan Universitas Semarang. 2024. "Peran keunggulan bersaing dalam meningkatkan kinerja pemasaran usaha mikro kecil menengah sektor kuliner." 10(1): 77–88.
- Sembiring. 2020. "PENERAPAN STRATEGI BERSAING UMKM DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA USAHA Sari."
- Setiawan. 2023. "STRATEGI DAN MODEL BISNIS USAHA KULINER PASCAPANDEMI: STUDI KASUS RUMAH MAKAN XYZ."
- Tresna, Pratami Wulan, dan Healthy Nirmalasari. 2022. "Competitive Advantage Strategy For SMEs Post-COVID-19 Pandemic Strategi Keunggulan Bersaing Bagi UMKM Pasca Pandemi COVID-19." 2021(December 2021): 395–99.
- Wiranata, I Putu Bagus, dan Steven Hiu. 2024. "Strategi Peningkatan Efisiensi Operasional UMKM di Era Digital : Pendekatan Kualitatif dengan Business Intelligence dalam Implementasi E-Commerce." 9(1): 23–32.
- Yamit. 2020. "Pengaruh Total Quality Management (TQM) terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus UMKM Makanan Kabupaten Temanggung)."